

Analisa Penggunaan Metode Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Diana Silaswara¹, Indra Gunawan², Agus Kusnawan³

Universitas Buddhi Dharma
dsilaswara.ubd@gmail.com
Indra.ubd@gmail.com
Kusnawanagus71@gmail.com

Abstrak

Penggunaan pembelajaran secara online (daring) atau yang kerap disebut sebagai *E-learning* telah membuat perubahan yang sangat besar terhadap pola pengajaran yang dilakukan dalam penyampaian materi kepada siswa. Dan berdasarkan perkembangan yang terjadi dimana angka pasien yang terjangkit akibat pandemi masih tinggi mengakibatkan belum dapat terlaksananya pembelajaran secara *offline* atau tatap muka langsung. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran yang selama ini dilakukan apakah tetap dapat tetap memotivasi siswa untuk tetap belajar atau tidak. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berbentuk studi literatur yaitu metode mengumpulkan dan mengkaji penelitian terdahulu serta artikel yang membahas mengenai dampak pembelajaran *online* (daring) atau *e-learning* terhadap motivasi mahasiswa. Dan berdasarkan dari hasil observasi dan studi literature yang dilakukan maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perkuliahan *e-learning* yang dilakukan belum dapat memotivasi mahasiswa, dan pembelajaran bisa lebih memotivasi jika metode pembelajaran *e-learning* dapat berlaku dua arah atau dengan metode diskusi antara dosen dan mahasiswa serta tidak adanya gangguan teknis pada pelaksanaan perkuliahan .

Kata kunci: Pembelajaran *E-learning*, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Masuknya pandemi Covid-19 ke Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 telah mengubah perilaku masyarakat Indonesia, termasuk dalam hal cara memperoleh pengajaran bagi siswa yang awalnya tatap muka berubah menjadi daring. Dikutip artikel milik (Zubaidah, 2020) dari situs berita www.edukasi.sindonews.com, Bapak Nizam selaku Plt Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan bahwa untuk mengantisipasi meluasnya wabah Corona, maka seluruh kampus diharapkan menerapkan perkuliahan online (daring). Sudah ada 276 kampus yang melaporkan perkuliahan daring dan kemungkinan jumlahnya masih akan terus bertambah.

Dan setelah hampir satu tahun pandemi berlangsung, belum tampak tanda-tanda penurunan penyebaran pandemi, dimana hal ini berimbas pada keputusan pengajaran apakah akan kembali menjadi perkuliahan tatap muka atau masih dengan metode daring. Menurut (Wahyudi, 2020a) dalam artikelnya pada tanggal 20 November 2020 diberitakan bahwa pada rapat kerjanya dengan Komisi X DPR, Bapak Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) memperbolehkan pelaksanaan kembali pembelajaran tatap muka di sekolah untuk Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Tetapi orangtua siswa diberikan kebebasan untuk memilih antara memberikan izin atau melarang anaknya untuk kembali bersekolah.

¹Korespondensi: Diana Silaswara. Universitas Buddhi Dharma. Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang. dsilaswara.ubd@gmail.com

Pada artikel yang berbeda milik (Wahyudi, 2020b) di situs yang sama, Nadiem dalam keterangan virtualnya menyatakan bahwa kepala daerah sepenuhnya yang berhak memberikan izin diberlakukannya kegiatan belajar dan mengajar secara langsung dengan alasan bawa setiap daerah lebih memahami kondisi kesiapan sekolah dan tingkat resiko yang dihadapi jika kegiatan KBM tatap muka dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Universitas dengan perkuliahan daring di Semester Genap TA 2020/2021

No	Universitas	Tanggal	Sumber
1	Universitas Diponegoro	21 Des 2020	https://www.undip.ac.id/post/17229/undip-tetap-terapkan-kuliah-daring-di-semester-genap-ta-2020-2021.html
2	Universitas Brawijaya	16 Des 2020	https://kinerja.net/uncategorized/apakah-kuliah-daring-akan-tetap-berlanjut-pada-semester-genap-2020-2021/
3	Universitas Pendidikan Indonesia	29 Des 2020	https://republika.co.id/berita/qm2v9u380/upi-gelar-perkuliahan-daring-semester-genap-20202021
4	Universitas Padjajaran	14 Des 2020	https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5294708/unpad-masih-kuliah-daring-2021-ini-kegiatan-yang-dikecualikan
5	Institut Teknologi Bandung	05 Des 2020	https://news.masukkampus.com/2020/12/15/itb-tetap-melanjutkan-kuliah-daring-di-tahun-depan/
6	Universitas Parahyangan	02 Des 2020	https://mediaparahyangan.com/kuliah-semester-genap-unpar-2020-2021-dipastikan-kembali-daring/2020/12/
7	Universitas Mulawarman	11-Jan-21	https://fisip-unmul.ac.id/main/index.php/en/civitas-academica/10-slideshow/887-informasi-perkuliahan-unmul-semester-genap-tahun-akademik-2020-2021
8	Universitas Brawijaya	02-Jan-21	https://ubahlaku.id/read/177778/kampus-besar-pilih-tetap-daring
9	Universitas Muslim Indonesia	29 Des 2020	https://www.lines.id/2020/12/29/kuliah-semester-genap-2020-2021-masih-daring-ini-putusan-lengkap-rektor-umi/
10	Universitas Mataram	17 Juni 2020	https://unram.ac.id/masuki-new-normal-unram-mulai-kegiatan-akademik-dan-perkuliahan-bulan-agustus-mendatang/
11	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	01 Des 2020	https://untirta.ac.id/2020/12/03/dirjen-dikti-terbitkan-surat-edaran-pembelajaran-semester-genap/

eCo-Buss

12	IAIN Metro	27 Maret 2020	http://kronika.id/keputusan-rektor-iain-metro-perkuliahan-semester-genap-sepenuhnya-daring/
13	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	26 Maret 2020	https://www.radenintan.ac.id/kuliah-daring-diperpanjang-sampai-akhir-semester/
14	Univeritas Lampung (Unila) dan Institut Teknologi Sumatera (Itera)	10-Jan-21	https://radarlampung.co.id/2021/01/10/unila-itera-masih-pilih-jalani-kuliah-daring/
15	Universitas Airlangga	06 Januari 2021	http://persmercusuar.com/2021/01/06/direktur-pendidikan-unair-perkuliahan-semester-genap-2021-tetap-daring/
16	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	19 Des 2020	https://jogja.tribunnews.com/2020/12/19/umy-terapkan-kuliah-luring-dan-daring-untuk-semester-genap-2021
17	Universitas Negeri Semarang	06 Januari 2021	http://linikampus.com/2021/01/08/rencana-sistem-perkuliahan-unnes-semester-genap-tahun-2021/
18	Universitas TELKOM	28 Des 2020	https://baa.telkomuniversity.ac.id/se-warek-i-ttg-kebijakan-akademik-tel-u-semester-genap-2020-2021/
19	Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur	15 Des 2020	https://pers-upn.com/2020/12/16/semester-genap-upn-tetap-terapkan-kuliah-daring/
20	Universitas Negeri Malang	17 Des 2020	http://ft.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Surat-Edaran-Tentang-Penyelenggaraan-Pembelajaran-Pada-Semester-Genap-Tahun-Akademik-2020-2021.pdf

Sumber : Hasil Observasi

Literature Review/Related Works

Penelitian Terdahulu

1. (Aurora & Effendi, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Aviva Aurora dan Hansi Effendi terhadap mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) Universitas Negeri Padang ini berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Dan dari hasil olah kuesioner dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh kesimpulan bahwa Pembelajaran *E-learning* yang dilakukan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya pada Program Pendidikan Teknik Elektro.

2. (Suwastika, 2018)

Penelitian milik I Wayan Kayun Suwastika yang berjudul Pengaruh *E-learning* Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ini dilakukan di STIKOM Bali. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan membagikan kuesioner dan hasil regresi dari olah kuesioner penelitian tersebut menunjukkan

bahwa H1 diterima, yaitu *E-learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

3. (Zhafira et al., 2020)

Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19 merupakan judul dari penelitian yang dilakukan oleh Nabila Hilmy Zhafira SM.,MBA, Yenny Ertika SE.,M.Si dan Chairiyaton SE.,M.Si. Pada pengkajian persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar tersebut diperoleh hasil bahwa perkuliahan dengan sistem Video Confrence lebih diminati oleh mahasiswa jika dibandingkan dengan metode lain yaitu : Pemberian Soft Copy, Rekaman Audio, Tulisan / Foto, seta Pemberian Video Materi.

4. (Raharja et al., 2019)

Penelitian yang berjudul Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran *Online iLearning+* Pada Perguruan Tinggi ini dilakukan oleh Untung Rahardja, Ninda Lutfiani, Indri Handayani, dan Fitria Marwati Suryaman. Metode penelitian yang digunakan adalah *Mind Mapping*, dan hasil yang diperoleh adalah jika diberlakukan nilai keaktifan di kelas *e-learning* akan mengakibatkan mahasiswa terpacu untuk lebih aktif di kelas yang diharapkan dapat menularkan energi positif tersebut kepada mahasiswa yang tadinya pasif.

Metode Penelitian/Method

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. (Fatin, 2017) dalam artikelnya menyatakan bahwa studi literatur dilakukan untuk membuat sebuah rujukan yang akan memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber mulai dari buku, majalah, artikel, jurnal dan arsip ataupun dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

(Melfianora, 2019) dalam jurnalnya juga mengukuhkan bahwa studi literature juga merupakan sebuah penelitian dan dapat dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah karena terdapat pengumpulan data yang dilakukan dengan sebuah strategi dalam bentuk metodologi penelitian, walaupun variable dalam penelitian studi literature bersifat tidak baku. Tetapi data-data yang diperoleh kemudian dituangkan ke dalam beberapa sub bab sehingga bisa menjawab rumusan permasalahan.

Hasil

Penggunaan suatu teknologi informasi untuk proses pendidikan adalah konsep mendasar dari pengertian *e-learning*, dan Michael (2013:27) seperti yang dikutip dalam artikel milik (Setiawan, 2020) menyatakan bahwa *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang didukung dengan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer. Dan Chandrawati (2010) menyatakan bahwa *e-learning* adalah suatu penggabungan prinsip-prinsip di dalam proses suatu pembelajaran dan teknologi untuk suatu proses pembelajaran jarak jauh.

Masih pada artikel yang sama, Nursalam (2008:135) menyatakan terdapat beberapa karakteristik *e-learning*, yaitu :

1. Bahan yang diajarkan bersifat mandiri (bisa dipelajari sendiri) dan tersimpan dalam sebuah file komputer sehingga dapat diakses kapanpun oleh dosen maupun mahasiswa
2. Setiap komputer dapat mengakses data mengenai jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil pencapaian belajar dan hal yang terkait dengan administrasi pendidikan
3. Merupakan pemanfaatan jasa teknologi elektronik
4. Merupakan pemanfaatan digital media serta computer networks

Romisatriawahono (2008) dalam artikel tersebut juga menyebutkan bahwa terdapat 3 (tiga) komponen *e-learning*, yaitu : (1) Infrastruktur *e-learning*, yaitu peralatan yang digunakan berupa

PC (Personal Computer), (2) Sistem dan aplikasi *e-learning* dan (3) Konten *e-learning*, berupa bahan ajar yang akan diberikan.

Terdapat beberapa manfaat dari *e-learning* seperti yang dikutip oleh (Hasan, 2019) dalam artikelnya, yaitu :

1. Fleksibel, karena waktu dan tempat untuk mengakses dapat dipilih
2. Belajar mandiri, siswa memegang kendali atas keberhasilan belajar yang dilakukan
3. Efisiensi biaya, karena tidak adanya biaya penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar dan Biaya Transportasi dan akomodasi bagi siswa.

Setelah hampir satu tahun perkuliahan daring yang dilakukan, banyak sekali keluhan yang diberikan oleh mahasiswa dari tugas yang menumpuk hingga adanya pengajar yang hanya memberikan tugas tanpa adanya penjelasan materi. Berikut beberapa keluhan mahasiswa di beberapa Universitas mengenai perkuliahan *e-learning* :

1. IAIN Bengkulu pada artikel milik (Iwa, 2020)
Dalam artikel ini dijelaskan beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa, antara lain : (1) Dosen hanya memberikan tugas via Whatsaap, (2) Buruknya koneksi jaringan, (3) Minimnya sarana dalam menjelaskan materi dan (4) Tidak semua dosen dapat menggunakan aplikasi SIAKAD (*e-learning* IAIN), Google Classroom dan Zoom Meeting.
2. Universitas Lampung (Unila) pada artikel milik (Panchanov, 2020)
Beberapa mahasiswa di dalam artikel ini menjelaskan beberapa kendala yang dihadapi, antara lain : (1) Jaringan internet yang lelet (2) Dosen kasih materi langsung beserta tugas sehingga mahasiswa gagal paham (3) Materi diberikan via voice note dan bukan video pembelajaran dan (4) Mahasiswa kekurangan kuota internet.
3. IAIN Tulungagung pada artikel milik (Ardi, 2020)
Permasalahan perkuliahan daring yang dialami, diantaranya : (1) Sinyal yang sering bermasalah (2) Kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan (3) Tugas yang diberikan dosen menjadi lebih banyak dan (5) Infrastruktur kampus yang belum memadai
4. Universitas Malikussaleh (Unimal) pada artikel milik (Feature, 2020)
Pada artikel tersebut dijelaskan beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa, yaitu : (a) Kebosanan dengan sistem (b) Banyaknya tugas yang diberikan dosen (tugas menggambar, meringkas buku atau membuat karangan sendiri) dengan sistem pembelajaran yang minim (c) Rindu untuk bertemu dengan teman-teman (d) Kurangnya kuota serta sinyal internet yang tidak stabil (e) banyak jadwal perkuliahan yang tidak sesuai kalender perkuliahan.

Seperti yang kita ketahui bahwa keberhasilan pengajaran sangat tergantung pada motivasi dan metode mengajar yang diberikan oleh para pengajar. Mengutip dari (Suwanto & Priansa, 2016) dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia dinyatakan suatu tindakan atau perbuatan disebabkan oleh dorongan, daya penggerak atau sebuah kekuatan. Yang di dalam hal ini diasumsikan bahwa motivasi belajar akan tercipta jika ada dorongan dan daya gerak dari para pengajar *di e-learning*. Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat dari Drs. Ade Rukmana dan Asep Suryana, M.Pd dalam buku Manajemen Pendidikan milik (Tim Dosen UPI, 2015), yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang diberikan pengajar sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa sehingga setiap pengajar diwajibkan untuk menguasai filosofis dari mengajar dan belajar.

Berikut 7 (tujuh) tips mengajar dari Mendikbud di masa pandemic Covid-19 yang dikutip dari artikel milik (Iwa, 2020), antara lain :

1. Jangan stress dalam melakukan pengajaran, cobalah keluar dari zona nyaman dan mencoba hal baru dalam metode pengajaran

2. Melakukan penyampaian materi kepada siswa dengan sistem kelompok kecil atau dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok
3. Mencoba membuat *project based learning* dengan kelompok-kelompok yang telah terbentuk
4. Pengajar harus bersedia meluangkan waktu ekstra untuk mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran yang diberikan
5. Pengajar harus dapat membagi-bagi konsep dasar materi agar mahasiswa dapat mengejar ketertinggalan di sekolah selain terkendala dengan alokasi waktu
6. Adanya kerjasama dan interaksi sesama pengajar untuk bertukar pikiran dan memperoleh informasi mengenai kekurangan serta kelebihan metode mengajar yang dilakukan
7. Buatlah pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi mereka. Tujuannya tidak lain adalah untuk membuat materi yang disampaikan lebih efektif kepada para siswa

Dalam sebuah artikel milik (Adminweb, 2020) dinyatakan bahwa terdapat 6 (enam) hal penting dalam menerapkan *e-learning*, antara lain:

- a. Keterampilan internet dan literasi komputer baik dosen maupun mahasiswa harus ditingkatkan
- b. Dosen harus mengkaji ulang capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran serta metode asesmen yang telah disusun dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- c. Dosen harus bisa menyediakan materi kuliah dengan perspektif mahasiswa agar mudah dipahami dan mahasiswa mampu untuk belajar mandiri
- d. Pembinaan durasi untuk tiap unit pembelajaran, agar beban mahasiswa tidak menjadi lebih berat dan waktu mahasiswa tidak terbuang akibat terlalu banyak tugas.
- e. Persiapan yang matang sebelum memberikan asesmen dalam bentuk kuis dan tugas mandiri kepada mahasiswa
- f. Infrastruktur yang tepat serta bandwidth yang cukup harus dipersiapkan pihak kampus sebelum menjalankan program perkuliahan *e-learning*.

(Purandina, 2020) dalam artikelnya yang dimuat pada www.radarbali.jawapos.com menyatakan ada beberapa hal yang perlu dicermati dalam pembelajaran daring, diantaranya :

1. Kendala dalam hal infrastruktur atau perangkat seperti computer atau gadget untuk siswa
2. Kendala jaringan dan koneksi internet (daerah Bali)
3. Sebagian pendidik belum terbiasa menggunakan media daring untuk keperluan mengajar dan tidak dapat mengemas bahan ajar secara efisien sehingga mampu dipahami oleh siswa
4. Pola kebiasaan belajar dan mengajar yang masih konvensional
5. Siswa masih belum terbiasa untuk melakukan pola pembelajaran mandiri
6. Banyaknya penugasan yang diberikan oleh guru kepada siswa

Dan kesimpulan yang diambil oleh I Putu Yoga Purandina adalah ; (1) jika pengajar ingin berhasil dalam dalam pembelajaran daring, maka dia harus bisa menciptakan serta menyelaraskan materi, metode pembelajaran dengan aplikasi sesuai dengan materi, (2) pengajar yang kreatif dapat memicu dan memotivasi siswa menjadi tetap bersemangat untuk tetap belajar walaupun secara online

Simpulan

Perkuliahan secara *E-learning* dapat tetap memotivasi mahasiswa, selama mahasiswa tersebut memiliki ketertarikan pada materi yang diberikan. Karena sesungguhnya perkuliahan dengan metode apapun baik dengan luring (tatap muka) maupun daring (online atau *e-learning*) sangat tergantung pada keberhasilan dari para dosen dalam menyampaikan materi apakah bisa menarik perhatian dan minat mahasiswa atau tidak.

Daftar Pustaka

- Adminweb. (2020). New Normal Pembelajaran di Perguruan Tinggi Pasca Pandemi Covid-19. 18 Mei 2020. <https://sevima.com/new-normal-pembelajaran-di-perguruan-tinggi-pasca-pandemi-covid-19/>
- Ardi, S. (2020). Kuliah Daring: Banyak Tugas, Minim Fasilitas. 27 Maret 2020. <https://dimensipers.com/2020/03/27/kuliah-daring-banyak-tugas-minim-fasilitas/>
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 2(Juli 2019). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/105133>
- Fatin, N. (2017). Pengertian Studi Literatur. 27 Sept 2017. <http://seputarpengertian.blogspot.com/2017/09/pengertian-studi-literatur.html>
- Feature, A. (2020). Curhat Mahasiswa Tentang Kuliah Daring Selama Pandemi. 17 Mei 2020. <http://news.unimal.ac.id/index/single/1260/curhat-mahasiswa-tentang-kuliah-daring-selama-pandemi>
- Hasan, A. (2019). PENGERTIAN, KARAKTERISTIK dan MANFAAT *E-LEARNING*. Maret 2019. <http://www.smkbkujkt.sch.id/read/16/pengertian-karakteristik-dan-manfaat-eLearning>
- Iwa, A. (2020). Keluhkan Kuliah Daring, Mahasiswa: Sebagian Dosen Hanya Memberikan Tugas. 23 Maret 2020. <https://iainbengkulu.ac.id/index.php/2020/03/23/keluhkan-kuliah-daring-mahasiswa-sebagian-dosen-hanya-memberikan-tugas/>
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. 05 Mei 2019, 05 Mei 2019. <https://osf.io/efmc2/>
- Panchanov, R. (2020). Keluh Kesah Mahasiswa Kuliah Online, dari Internet Lelet hingga Gagal Paham. 28 Maret 2020. <https://radarlampung.co.id/2020/03/28/keluh-kesah-mahasiswa-kuliah-online-dari-internet-lelet-hingga-gagal-paham/>
- Purandina, I. P. Y. (2020). Kreativitas, Kunci Sukses Pembelajaran Daring saat Pandemic Covid-19. 13 April 2020. <https://radarbali.jawapos.com/read/2020/04/13/188590/kreativitas-kunci-sukses-pembelajaran-daring-saat-pandemic-covid-19>
- Raharja, U., Lutfiani, N., Handayani, I., & Suryaman, F. M. (2019). Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online *iLearning+* Pada Perguruan Tinggi. *SISFOTENIKA*, 9 no 2(Juli 2019). <https://doi.org/10.30700/jst.v9i2.497>
- Setiawan, P. (2020). Pengertian *E-learning* – Karakteristik, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan, Jenis, Komponen, Para Ahli. 30 Des 2020.
- Suwanto, & Priansa, D. J. (2016). Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis.pdf. In Alfabeta.
- Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh *E-learning* Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 13(Mei 2018). <https://jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/185>
- Tim Dosen UPI. (2015). Manajemen Pendidikan (DR Riduwan (ed.); Cetakan ke). Alfabeta.
- Wahyudi, N. A. (2020a). Mendikbud: Sekolah Tatap Muka Bisa Dimulai Januari 2021, Asal... 20 November 2020. <https://kabar24.bisnis.com/read/20201120/79/1320387/mendikbud-sekolah-tatap-muka-bisa-dimulai-januari-2021-asal>
- Wahyudi, N. A. (2020b). Sekolah Tatap Muka pada Semester Genap, Wewenang Ada di Gubernur. 20 November 2020. <https://kabar24.bisnis.com/read/20201120/79/1320363/sekolah-tatap-muka-pada>

- semester-genap-wewenang-ada-di-gubernur?utm_source=Desktop&utm_medium=Artikel&utm_campaign=BacaJuga_2
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4 no 1(April 2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>
- Zubaidah, N. (2020). Antispasi Wabah Corona Meluas, 276 Kampus Terapkan Kuliah Online. 18 Maret 2020. <https://edukasi.sindonews.com/berita/1559965/144/antispasi-wabah-corona-meluas-276-kampus-terapkan-kuliah-online>.